

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang urgensi dari penelitian terkait “Penentuan Lokasi Bank Sampah Berdasarkan Persepsi Masyarakat Desa Surya Bahari, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang” meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan kerangka berpikir.

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan permasalahan kompleks yang hingga saat ini masih saja dihadapi oleh seluruh dunia khususnya Indonesia. Sampah-sampah tersebut dihasilkan dari beberapa daerah pesisir di Indonesia. Keberadaan permasalahan sampah di daerah pesisir ini menjadi salah satu ancaman serius terhadap keutuhan sumberdaya alam dan ekosistem pesisir dan laut. Selain itu juga dapat menimbulkan pencemaran bahkan kerusakan lingkungan secara berantai. Permasalahan sampah di daerah pesisir sebaiknya menjadi masalah yang harus segera ditangani dan diberi perhatian yang serius seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat.

Pertambahan tingkat jumlah penduduk sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan karena aktivitas dan konsumsi masyarakatnya. Semakin banyak jumlah penduduk, maka semakin banyak pula timbulan sampah yang dihasilkan sehingga perlu pengelolaan sampah untuk mengurangi volume sampah tersebut (Azhka, 2006). Selain itu, keterbatasan lahan, peralatan dan sumber daya manusia juga merupakan faktor yang menambah permasalahan pengelolaan sampah. Apabila hal ini tidak dapat diiringi dengan sistem pengelolaan sampah yang tepat dan optimal maka akan menyebabkan kerusakan lingkungan yang dapat memberikan dampak buruk dan merugikan bagi masyarakat daerah pesisir itu sendiri. Karakteristik sampah yang dihasilkan pada daerah pesisir dapat dipengaruhi dari aktivitas kegiatan masyarakatnya itu sendiri. Sistem pengelolaan sampah suatu daerah salah satunya daerah pesisir harus dilaksanakan dengan efisien dan efektif, sehingga dapat dicapai hasil yang maksimum sesuai dengan keinginan masyarakatnya itu sendiri dan pemerintah.

Desa Surya Bahari merupakan salah satu desa yang termasuk ke dalam wilayah pesisir Kabupaten Tangerang, dengan luas wilayah Desa Surya Bahari sebesar 278 Ha meliputi 6 RW. Jumlah penduduk yang ditinggal di desa tersebut sebanyak 8.202 jiwa, sebagian besar masyarakatnya bermatapencarian sebagai nelayan (Data Monografi Desa, 2018). Perkembangan wilayah di Desa Surya Bahari semakin pesat diikuti dengan

semakin bertambahnya jumlah penduduk. Desa Surya Bahari termasuk kedalam pusat pertumbuhan Teluk Naga yang akan dikembangkan menjadi daerah pariwisata bahari dan alam, industri maritim, pelabuhan laut, perikanan serta pertambakan. Sebagai daerah pesisir Desa Surya Bahari ini tentu memiliki hasil laut yang sangat melimpah, hasil laut tersebut biasanya langsung dijual di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Cituis yang berada di Desa Surya Bahari. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Cituis ini rupanya menjadi daya tarik tersendiri di Desa Surya Bahari pasalnya sudah beberapa tahun terakhir setiap tahunnya diadakan Pesta Laut Cituis bahkan dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia.

Seiring dengan pesatnya laju pertumbuhan penduduk di Desa Surya Bahari maka ancaman terhadap penurunan kualitas lingkungan semakin meningkat pula. Salah satu yang permasalahan terhadap ancaman penurunan kualitas lingkungan tersebut yaitu sampah. Permasalahan persampahan di Desa Surya Bahari rupanya sudah menjadi permasalahan yang serius yang seharusnya dapat segera ditangani. Sampah-sampah tersebut terlihat berserakan disekitar lingkungan Desa Surya Bahari. Sampah tersebut dihasilkan oleh aktivitas dan konsumtivitas masyarakat Desa Surya Bahari. Permasalahan sampah tersebut rupanya terjadi karna belum tersedianya sarana dan prasarana persampahan serta pengelolaan sampah yang dilakukan di Desa Surya Bahari.

Berdasarkan hasil survey akhir tahun 2018, pengelolaan sampah yang terjadi di Desa Surya Bahari masih menggunakan sistem pengelolaan sampah yang *incineration* (pembakaran) atau *open dumping* (penumpukan sampah) dimana masyarakat langsung membuang sampah di lahan kosong milik warga untuk kemudian mereka bakar kalau sampahnya sudah terlihat menumpuk. Sebagian masyarakat malah membuang sampah tersebut di rawa yang memerlukan urugan agar nantinya menjadi rata dengan sampah dan kemudian dapat dibangun. Pemerintah daerah setempat beberapa tahun lalu mengadakan program kebersihan di Desa Surya Bahari, dimana program tersebut berupa pengadaan tempat sampah 3R yang disediakan oleh pemerintah untuk mengurangi permasalahan sampah. Akan tetapi program tersebut rupanya tidak berjalan dengan baik, karena kebiasaan masyarakatnya yang masih saja membuang sampah sembarangan dan tidak banyak masyarakat yang sudah mengumpulkan sampah-sampah plastik untuk kemudian dijual. Oleh karena itu perlu upaya perubahan pengelolaan sampah terutama dari paradigma lama (kumpul-angkut-buang) menjadi paradigm baru konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*). Salah satu program paradigma baru tersebut adalah pengelolaan sampah

berbasis masyarakat melalui Bank Sampah dengan memberdayakan masyarakat di tingkat RT hingga ke kelurahan.

Program Bank Sampah bertujuan mengubah perilaku masyarakat dalam menangani sampah (konsep 3R yaitu *reduse, reuse, recycle*), mengkonversi sampah menjadi uang dan mengubah sampah menjadi input untuk perbaikan lingkungan. Bank Sampah juga memberikan manfaat sosial yaitu pertama, melalui sosialisasi dari Bank Sampah, masyarakat diajarkan untuk memilah sampah antara sampah organik dan non-organik. Kedua, masyarakat diarahkan pada pola pikir kreatif dalam mengelola sampah dengan mengubahnya menjadi barang yang bisa dimanfaatkan ulang melalui kegiatan pelatihan kerajinan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah. Ketiga, Bank Sampah sebagai organisasi pemberdaya masyarakat, menggerakkan masyarakat untuk lebih peka terhadap masalah lingkungan terutama sampah. Agar pelaksanaan Bank Sampah terarah dengan baik dan benar, pemerintah mengeluarkan pedoman pelaksanaannya dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012, tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse dan Recycle* melalui Bank Sampah. Dalam mendukung program Bank Sampah tersebut perlu adanya studi pentuan lokasi yang tepat untuk Bank Sampah dengan dilihat dari berbagai aspek agar dapat mudah diakses dan tidak menimbulkan permasalahan baru bagi masyarakat dan lingkungan sekitar khususnya.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan sampah di Desa Surya Bahari rupanya masih belum ditangani dengan serius oleh pemerintah daerah tersebut, ini dapat dilihat dari beberapa daerah khususnya di pesisir Kabupaten Tangerang masih menghadapi permasalahan sampah. Seriring dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat volume sampah yang dihasilkan akan semakin meningkat pula. Hal ini apabila tidak segera ditangani lambat laun akan berdampak pada penurunan kualitas lingkungan hidup masyarakat dan kesehatan masyarakatnya itu sendiri. Belum terpenuhinya ketersediaan sarana dan prasarana persampahan serta kebiasaan masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan tentu merupakan salah satu faktor yang menjadi pemicu masalah sampah. Selain itu, sistem pengelolaan sampah yang diterapkan masih kurang memperhatikan keinginan masyarakatnya membuat permasalahan ini semakin sulit diselesaikan. Bank Sampah merupakan salah satu konsep yang dapat diterapkan untuk mengurangi permasalahan sampah yang tidak hanya menguntungkan dalam segi lingkungan tetapi juga dalam segi

perekonomian khususnya bagi masyarakat. Untuk mendukung program tersebut tentunya perlu ada studi penelitian untuk mengetahui lokasi yang sesuai untuk didirikan Bank Sampah.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan sampah yang terdapat di Desa Surya Bahari ?
2. Bagaimana preferensi masyarakat terhadap Bank Sampah yang dapat diterapkan di Desa Surya Bahari ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sistem pengolahan sampah di Desa Surya Bahari
2. Mengidentifikasi preferensi masyarakat terhadap Bank Sampah yang dapat diterapkan di Desa Surya Bahari

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota dan pemecahan permasalahan administrasi khususnya mengenai penentuan lokasi bank sampah yang dapat menanggulangi permasalahan sampah khususnya di daerah pesisir dan dapat digunakan sebagai dasar atau *referensi* dalam melakukan penelitian sejenis atau selanjutnya di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota.

1.4.2 Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi para pengambil kebijakan yaitu pemerintah dan pengembang dalam melakukan proses perencanaan dan pengembangan sistem pengelolaan sampah terpadu berdasarkan preferensi masyarakat di Wilayah Desa Surya Bahari Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah dalam *mereview* keberhasilan kebijakan pengembangan wilayah yang tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang dan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Pakuhaji.

- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait pentingnya sistem pengelolaan sampah terpadu dalam mengatasi permasalahan sampah.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan *referensi* dan bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut mengenai kajian sistem pengelolaan sampah terpadu melalui pemberdayaan masyarakat dengan penelitian sejenisnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dalam penelitian ini terdiri dari ruang lingkup materi yang akan menjelaskan mengenai batasan teori dan substansi yang dipakai dalam penelitian ini dan ruang lingkup wilayah yang akan menjelaskan batasan wilayah yang akan menjadi objek dalam penelitian ini.

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Dalam ruang lingkup materi dibagi menjadi dua yaitu:

A. Normatif

Materi normatif akan menjelaskan mengenai konsep dan peraturan yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- Sampah
Dalam hal ini peneliti menjelaskan mengenai pengertian sampah, jenis-jenis sampah, sumber sampah, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya sampah, sampah rumah tangga.
- Paradigma Pengelolaan Sampah
Dalam hal ini peneliti menjelaskan mengenai paradigma lama dan baru yang diterapkan pada pengelolaan sampah.
- Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
Dalam hal ini peneliti menjelaskan mengenai pengertian pengelolaan sampah rumah tangga dan penyelenggaran pengelolaan sampah rumah tangga.
- Sistem Pengelolaan Sampah Terpadu
Dalam hal ini peneliti menjelaskan mengenai pengertian, proses dan konsep dalam pengelolaan sampah terpadu.
- Peran Serta Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah.

- Bank Sampah
Dalam hal ini peneliti menjelaskan mengenai pengertian, pendirian dan pengembangan bank sampah, persyaratan bank sampah.
- Undang-Undang No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No.6 Tahun 2012 Tentang Sampah dan Lumpur Tinja. Dalam peraturan ini peneliti menjelaskan tentang Hak dan Kewajiban dalam Pengelolaan Sampah. Dalam peraturan ini peneliti menjelaskan mengenai Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* Melalui Bank Sampah.

B. Empiris

Materi empiris akan menjelaskan mengenai substansi yang ada dalam penelitian ini antara lain:

- Pengkajian terhadap sistem pengelolaan sampah yang selama ini digunakan oleh masyarakat terkait dengan penangan dan pengurangan dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang meliputi:
Pengurangan: pemilahan, pengumpulan, pengelolaan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir di Desa Surya Bahari.
- Pengkajian terhadap preferensi Bank Sampah yang dapat diterapkan di Desa Surya Bahari.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini berada di wilayah Desa Surya Bahari, Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Pemilihan dan penetapan lokasi dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa desa tersebut memerlukan sistem pengelolaan sampah terpadu yang berbasis masyarakat dan lokasi Bank Sampah untuk mendukung masyarakat yang sudah melakukan kegiatan pengumpulan sampah selama ini dan dalam mengatasi permasalahan persampahan yang ada di RW tersebut. Secara administratif wilayah Desa Surya Bahari berbatasan langsung dengan wilayah-wilayah berikut:

- Sebelah utara : Desa Surya Bahari berbatasan dengan Laut Jawa,

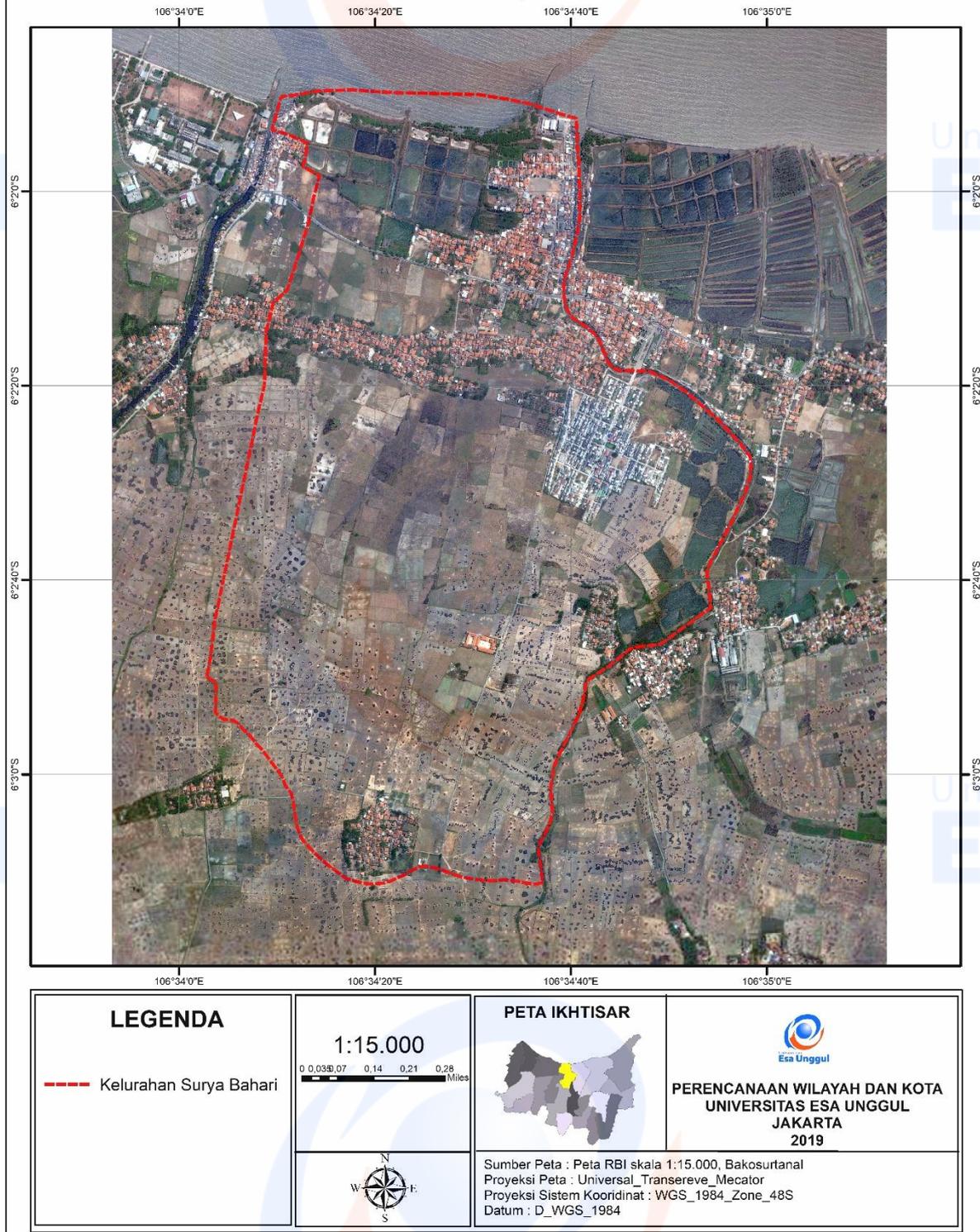
- Sebelah selatan : Berbatasan dengan Desa Buaran Mangga,
- Sebelah timur : Berbatasan dengan Desa Sukawali, dan
- Sebelah barat : Berbatasan dengan Desa Karang Serang.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

PETA LOKASI STUDI KELURAHAN SURYA BAHARI



Gambar 1.1
Peta Lokasi Studi



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul